



Harus Jujur Kerjakan Unas

Tak Penuhi Ketentuan Peserta Unas Dititipkan

JOGJA - Hari ini (14/4) merupakan salah satu "penentuan" masa depan bagi para siswa kelas 12 peserta ujian nasional (unas) tahun 2014. Mereka mesti menyelesaikan soal-soal yang diujikan.

Kepala Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Jogja Edy Heri Suasana punya keyakinan penuh para peserta unas dapat menyelesaikan ujian dengan baik. Dia pun berpesan agar para peserta mengikuti unas dengan keyakinan diri tinggi.

Dia berharap peserta untuk berlaku jujur saat mengerjakan soal mata pelajaran unas

► Baca *Harus...* Hal 11

Yakin Lewati Ujian Nasional

Ujian nasional SMA, MA, dan SMK digelar hari ini (14/4). Nilai dari hasil ujian ini menjadi salah satu variabel kelulusan. Peserta unas harus yakin.

■ Harus Pede

Pembekalan yang diberikan oleh sekolah dinilai cukup.

■ Abaikan Kunci Jawaban

Jangan tergiur isu kunci jawaban baik melalui SMS, BBM, atau dari teman.

■ Peran Orang Tua

Orang tua wajib menciptakan suasana nyaman saat belajar di rumah.



GRAFIS: DA'INRADAR JOGJA

HARUS...

Sambungan dari hal 1

"Kejujuran yang paling penting. Percaya diri siswa sangat diharapkan. Itu untuk dapat mencapai hasil yang maksimal. Kami optimistis Kota Jogja yang terbaik di DIJ melihat hasil unas tahun lalu," kata Edy kepada *Radar Jogja* kemarin (13/4).

Peserta unas di Kota Jogja berjumlah 11.587 siswa. Rinciannya, 6.325 siswa dari SMA/MA dan 5.262 siswa dari SMK. Unas hari pertama ini mengujikan bahasa Indonesia dan agama. Mata pelajaran yang diujikan itu sama untuk SMA, MA, dan SMK.

Edy memberikan imbauan khusus kepada para peserta didik yang bakal mengikuti unas. Mereka diminta tidak terpengaruh dengan kunci jawaban yang disodorkan oleh siapapun dan dalam bentuk apapun. Termasuk informasi mengenai kunci jawaban yang diberikan dalam bentuk pesan singkat melalui telepon seluler (*short message service/SMS*), *BlackBerry messenger (BBM)*, maupun dari sesama peserta unas.

Dia menegaskan, pendalaman materi yang telah dilakukan adalah bekal nyata bagi setiap para peserta unas. Pembekalan itu sudah diberikan secara intensif di sekolah-sekolah



AWASI: Kepala Sekolah SMK N 1 Jogjakarta, Rustamaji tengah mengamati monitor dari berbagai kelas yang terpasang cctv, Minggu (13/4).

"Siswa juga diharapkan untuk makan secukupnya. Jangan sampai perut kosong (saat mengikuti unas)," katanya.

Menurut Edy, unas tahun ini tidak jauh berbeda dengan unas tahun lalu. Dia menyatakan, masih ada peserta unas yang dititipkan di sejumlah sekolah. Hal itu karena sekolah asal siswa tidak memenuhi ketentuan jumlah minimal siswa untuk menggelar unas secara mandiri.

Untuk sub rayon 1, sekolah yang ditunjuk menjadi sekolah penyelenggara adalah SMAN 6 Jogja. Di sekolah ini bergabung 7 siswa dari SMA Gotong Royong dan 13 siswa SMA Bhinneka Tunggal Ika.

Sedangkan sub rayon 2 dilaksanakan di SMAN 1 Jogja. Sekolah ini mengampu 5 siswa dari SMA Bopkri 3.

Sedangkan SMAN 10 Jogja mengampu 14 siswa dari SMA Maarif. MAN 2 Jogja juga menjadi tempat ujian bagi 13 siswa MA Muhammadiyah Gedongtengen.

Sedangkan di sub rayon 3, SMAN 5 Jogja mengampu 5 siswa SMA Budaya, 6 siswa SMA Perak, dan 13 siswa SMA Bias. SMAN 8 Jogja mengampu 10 siswa SMA Institut Indonesia dan 16 siswa SMA Berbudi. SMK 5 Jogja menerima sejumlah peserta unas dari SMK Lendah, Kulonprogo.

"Ada satu siswa SMKN 1 Jogja harus melaksanakan unas di (RSUP Dr) Sardjito karena sakit. Tetap akan diawasi guru dan pengawas dan bersangkutan. Dimungkinkan mendapatkan tambahan waktu," ucap Edy.

Selain kesiapan siswa menghada-

pi unas, dia menyatakan, peran orang tua juga sangat diharapkan guna mendukung kesuksesan unas. Orang tua diimbau mengontrol putra-putrinya agar tidak terlalu larut malam melakukan aktivitas.

Sebab, ujarnya, siswa peserta unas membutuhkan konsentrasi penuh saat mengerjakan soal. Menurutnya, aktivitas yang dilakukan hingga larut malam dapat mengganggu konsentrasi dan kesiapan peserta ujian saat mengikuti ujian pada pagi harinya.

Kepala Bidang Analisa Data dan Pelaporan Disdik Kota Jogja Rohmad mengatakan, panitia menyediakan unas cadangan. Untuk satu ruang ujian tersedia satu soal cadangan.

Jika ternyata masih terjadi kekurangan soal, ujarnya, kekurangan akan dipenuhi dengan mengambil soal dari sekolah terdekat yang berada dalam satu rayon. "Semoga dalam pelaksanaan (unas) semua lancar. Peserta unas bisa konsentrasi dan mendapatkan hasil maksimal," tuturnya.

Terpisah, SMAN 8 Jogja siap melaksanakan unas. Persiapan sudah dilakukan dengan matang.

Hal tersebut diungkapkan Kepala SMAN 8 Jogja Munjid Nur Alamsyah. Dia menjelaskan, soal ujian sudah sampai di sub rayon. "Soal dijaga 24 jam," ujarnya. (hrp/amd/gp)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005